

BAB VII PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan serta analisa yang dilakukan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul “*Perencanaan Struktur Gedung BPS Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Beton Pracetak*”, yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1. Pada atap menggunakan rangka baja dengan profil siku ganda yaitu ukuran 2L70.707, 2L60.60.6, dan 2L50.50.5. Baja yang digunakan adalah Bj 37 dengan mutu baja fy 2400, dikarenakan bentang kuda-kuda panjang dan tinggi.
- 7.1.2. Dari analisa tanah didapat jenis tanah lunak, kedalaman tanah keras rata-rata terdapat pada kedalaman 15 m , dan lokasi proyek berada di tengah kota yang di sekitarnya terdapat gedung-gedung pemerintahan yang lain, maka pondasi menggunakan pondasi bor pile agar tidak mengganggu gedung disekitarnya.
- 7.1.3. Perencanaan struktur dalam tugas akhir ini direncanakan menggunakan topping, yaitu pemberian tulangan dan beton pada saat pemasangan agar struktur lebih rigid.
- 7.1.4. Dengan adanya beberapa jenis metode atau sistem pracetak, yaitu JHS, Adhi BCS, C-plus, Bresphaka, KML, dan JEDDS. Maka pada proyek ini dipilih sistem Adhi BCS karena pada sistem ini menggunakan topping dan dianggap lebih rigid.
- 7.1.5. Dari hasil perhitungan Precedence Diagram Method (PDM) diperoleh waktu rencana pelaksanaan proyek yaitu 140 hari.
- 7.1.6. Dari hasil perhitungan RAB diperoleh harga proyek tersebut sebesar **Rp 4,642,115,759.00.**

7.2. SARAN

Dalam merencanakan elemen pracetak, harus meninjau dari beberapa kondisi tahapan pelaksanaan saat proses pencetakan, saat proses pengangkatan (*transport / erection*), saat menerima beban pelaksanaan, dan saat beban bekerja penuh. Diperhatikan pula pada bagian sambungan antar elemen pracetak, karena kelemahan konstruksi pracetak adalah terletak pada sambungan yang relatif kurang kaku atau monolit, sehingga lemah terhadap beban lateral khususnya dalam menahan beban gempa. Untuk itu sambungan antara elemen balok pracetak dengan kolom maupun dengan plat pracetak direncanakan supaya memiliki kekakuan seperti beton monolit.